



Contents lists available at Indovisi

Jurnal Indovisi

ISSN 2615-4234 (Print) and ISSN 2615-3254 (Electronic)

Journal homepage: <https://journal.dosenindonesia.org/index.php/indovisi>



Pengaruh implementasi siskeudes online dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa

Sukrandi Lutfi Muhammad^{1*)}, Franco Benony Limba¹

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Pattimura, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 12th, 2025

Revised Jun 20th, 2025

Accepted Jul 26th, 2025

Keywords:

Sistem Keuangan Desa
Kompetensi SDM
Akuntabilitas Pengelolaan
Keuangan Desa

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Online dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Pemerintah Desa di 15 Desa di Kecamatan Amahai, dengan penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sampel penelitian berjumlah 45 responden. Data dianalisis menggunakan program SPSS versi 26. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik t dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Implementasi Siskeudes Online dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.



© 2025 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Sukrandi Lutfi Muhammad,
Universitas Pattimura
Email: sukrandimuhammad@gmail.com

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang berbasis desa, di mana desa memiliki peran fundamental dalam struktur pemerintahan dan pembangunan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diartikan sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah tertentu dan berwenang untuk mengatur serta mengelola urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Desa menjadi prioritas dalam pembangunan nasional karena dinilai sebagai ujung tombak dalam upaya mengatasi masalah kesejahteraan dan kemiskinan sosial. Desa diberikan kewenangan dan keleluasaan dalam mengelola sumber dana desa sehingga dapat menggerakkan dan memberdayakan potensi yang dimiliki guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa, (Rahardjo et al., 2022: 15). Dengan pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi yang baik, desa dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana publik, yang pada akhirnya mendukung perkembangan dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat desa, (Pasaribu et al., 2023).

Mengelola dana desa tidak terlepas dari aspek akuntabilitas, yang mengandung arti adanya tanggung jawab dalam pengelolaan dana tersebut. Pihak yang bertanggung jawab atas administrasi keuangan desa meliputi semua kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, hingga pelaporan keuangan desa.

Pengakuan atas tanggung jawab ini merupakan tujuan utama dalam perubahan sektor publik. Secara umum, tanggung jawab ini dapat digambarkan sebagai komitmen untuk mempertanggungjawabkan hasil atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam periode waktu tertentu dan diselesaikan secara berkala, (Astuti et al., 2021).

Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa merupakan kemampuan pengelola keuangan desa untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa secara transparan dan efektif kepada masyarakat. akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dapat mendorong terciptanya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat dapat memberikan respon yang positif dan dukungan dalam pelaksanaan pembangunan desa, (Harianto., et al 2022). Dengan demikian, akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa menjadi faktor krusial dalam menciptakan tata kelola yang baik, (Rahmawati et al., 2023). Akan tetapi, seiring dengan ditemukannya kasus-kasus penyelewengan dana desa belakangan ini, menunjukkan bahwa pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan kasus-kasus yang terjadi belakangan ini, kasus korupsi yang terjadi di Maluku Tengah menunjukkan pola serupa, yakni penyalahgunaan dana publik melalui manipulasi anggaran dan dokumen yang merugikan negara. Dalam kasus pertama, dua tersangka, HBT dan MAH, yang masing-masing adalah mantan pejabat dan bendahara di Negeri Wahai, terlibat dalam korupsi Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2021-2022, yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp861 juta. Modus yang dilakukan yaitu kegiatan fiktif dan menyalahgunakan anggaran dengan membuat bukti pertanggungjawaban yang tidak valid serta kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan RAB (Tribunnews Ambon, 2024).

Kasus serupa juga terjadi di Desa Sariputih, di mana W dan AR, ketua dan bendahara kelompok tani, korupsi yang dilakukan terkait proyek pembangunan DAM parit menggunakan dana APBD tahun 2021. Dengan memanipulasi nota belanja dan menggunakan material yang tidak sesuai dengan RAB, kedua tersangka menyebabkan kerugian negara sebesar Rp161 juta (Detik, 2024). Kasus-kasus ini menggambarkan penyalahgunaan wewenang dan pengelolaan keuangan daerah yang merugikan publik dan menggambarkan bagaimana manipulasi terhadap anggaran dapat terjadi akibat pengelolaan yang tidak akuntabel. Terjadinya kasus penyelewengan tersebut harus dengan tegas dicegah oleh Pemerintah agar tidak terus merugikan daerah dan masyarakat.

Dalam upaya mendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, BPKP bersama Kementerian Dalam Negeri, telah mengembangkan aplikasi tata kelola keuangan desa melalui Sistem Keuangan Desa. Sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, Kementerian Dalam Negeri bersama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan telah mengembangkan Sistem Keuangan Desa, yang telah bertransformasi menjadi SISKEUDES Online sebagai solusi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, (BPKP, 2017).

Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah juga, telah melakukan penerapan Siskeudes Online (Sistem Keuangan Desa) sebagai langkah modernisasi untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Siskeudes dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dana desa dengan menekankan nilai transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan dana yang optimal. Dengan adanya sistem ini, pelaporan dapat dilakukan dengan lebih mudah serta meminimalisir kesalahan administratif, menjadikannya pondasi bagi pembangunan berkelanjutan (baplitbangda-go.id). Siskeudes memfasilitasi praktik manajemen keuangan yang lebih baik, yang mengarah pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas (Damayanti & Sujana, 2024). Oleh karena itu, Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) secara online ini, diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, mengingat aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan secara elektronik, sehingga mengurangi potensi penyimpangan dalam pengelolaan dana desa (Mega et al, 2022).

Faktor lain yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab atau mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM) atau Aparatur Desa. Aspek kompetensi menjadi salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh Aparatur Pengelola Dana Desa agar akuntabilitas dapat diterapkan dengan baik (Fajri et al., 2021). Hal ini disebabkan karena SDM yang memiliki kompetensi dibutuhkan untuk mendukung pengelolaan keuangan atau dana desa yang akuntabel, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai (Ilhami & Widhiastuti, 2022). Kompetensi SDM merujuk pada kemampuan individu dalam menjalankan tugas, wewenang, dan fungsinya agar tujuan organisasi tercapai. Oleh karena itu, kompetensi SDM sangat diperlukan untuk mempermudah pengelolaan dana desa dalam mencapai tujuan pemerintah. Penelitian Pahlawan et al. (2020) menunjukkan bahwa kompetensi SDM mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, meskipun pandangan ini berbeda dengan pendapat Sundanah et al. (2023) yang

menyatakan sebaliknya yaitu kompetensi SDM atau aparat pengelola dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Tiarno dan Budiwitjaksono (2023) yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), dan Penggunaan SISKEUDES terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." Namun, dalam penelitian ini, variabel SPIP tidak digunakan, karena fokus utama diarahkan pada dua variabel yang dianggap lebih relevan dan kontekstual, yaitu kompetensi sumber daya manusia dan implementasi SISKEUDES online. Alasan tidak digunakannya variabel SPIP adalah karena berdasarkan hasil observasi dan kondisi di lapangan, peran pengawasan internal melalui SPIP belum berjalan secara optimal di desa-desa wilayah penelitian, sehingga dampaknya terhadap akuntabilitas masih belum signifikan. Oleh karena itu, variabel tersebut dikeluarkan agar fokus penelitian lebih terarah pada aspek yang benar-benar berpengaruh langsung dan nyata terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Selain itu, implementasi SISKEUDES online dan kompetensi SDM dianggap lebih relevan untuk dianalisis dalam konteks pengelolaan keuangan desa, mengingat keduanya merupakan faktor teknis dan sumber daya yang paling sering dikaitkan dengan keberhasilan atau kegagalan pengelolaan keuangan desa saat ini, terutama dalam menghadapi digitalisasi sistem keuangan desa. Perbedaan lain dari penelitian sebelumnya juga terletak pada lokasi dan periode penelitian, di mana penelitian ini dilakukan di Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah, dengan menggunakan data terbaru yang menggambarkan kondisi riil pengelolaan keuangan desa di wilayah tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Implementasi SISKEUDES Online dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Maluku Tengah (Studi Empiris pada Kecamatan Amahai)."

Teori Stewardship

Teori stewardship mengasumsikan bahwa manajemen fokus pada pencapaian tujuan yang mendukung kepentingan organisasi, bukan kepentingan pribadi individu (Donaldson & Davis, 1991). Teori ini menekankan bahwa kesuksesan organisasi dapat terwujud melalui pelaksanaan tugas yang efektif dan efisien, yang pada gilirannya dapat memuaskan stakeholder dan pengelola organisasi (Jefri, 2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan erat antara kepuasan dan keberhasilan organisasi dalam konteks teori stewardship (Donaldson & Davis, 1991). Sebagai steward yang diberi amanah oleh masyarakat sebagai pemilik (principal), pemerintah desa harus memberikan pelayanan yang optimal guna mencapai tujuan organisasi. Stewardship Theory menjelaskan bahwa kesuksesan pemerintah desa akan tercapai jika mereka bekerja dengan mendahulukan kepentingan organisasi, yang pada akhirnya akan memuaskan masyarakat sebagai principal. Keberhasilan ini, yang didorong oleh komitmen pemerintah desa terhadap transparansi dan akuntabilitas, akan menghasilkan kepuasan bagi masyarakat dan pemerintah daerah, serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, (Asmawati & Basuki, 2019)

Pengaruh Implementasi Siskeudes Online terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut Indra Bastian (2013:2), penting untuk memiliki sistem akuntansi keuangan daerah yang baik guna mengelola dana secara desentralisasi dengan transparan, efisien, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selanjutnya, Harjito (2014:87) menyatakan bahwa ada beberapa dimensi yang perlu diperhatikan untuk menilai keberhasilan implementasi suatu sistem, termasuk dimensi pengguna sistem dan pengaruh organisasi. Oleh karena itu, pemerintah desa sebagai organisasi pengguna dan aparat desa sebagai pengguna sistem harus memperoleh manfaat dari sistem keuangan desa dalam upaya mencapai akuntabilitas. Penelitian yang dilakukan Mega et al. (2022), menyatakan bahwa pelaksanaan pengelolaan dana desa, mulai dari perencanaan hingga pengawasan, dapat dilakukan dengan baik dan akuntabel melalui penggunaan sistem keuangan desa. Hal ini sejalan dengan teori stewardship, yang menyatakan bahwa keberhasilan organisasi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang efektif dan efisien. Dengan demikian, penggunaan Siskeudes berperan penting dalam mencapai tujuan organisasi dan memudahkan pengelola dalam menjalankan tanggung jawabnya. Fitur-fitur dalam sistem ini dirancang agar sederhana, sehingga pengguna dapat mengimplementasikan Siskeudes dengan mudah. Penggunaan sistem keuangan desa mendukung aparat desa dalam mengelola dana desa secara efisien, serta menghasilkan laporan keuangan yang terintegrasi, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan atau penyimpangan. Dengan demikian, keberadaan Siskeudes sangat berpengaruh dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Hayyuani dan Hidayat (2024), Mega et al. (2022), Arfiansyah (2020), Bangun et al. (2022), dan Tiarno & Budiwitjaksono (2023)

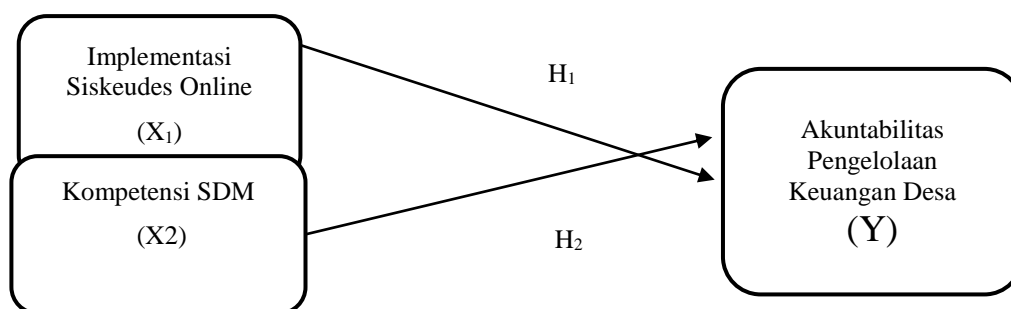
H1 : Penerapan Siskeudes Berpengaruh Positif Dan Signfikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut Indra Kesuma (2014:76), ketidakmampuan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi dapat mengakibatkan kesalahan dalam laporan keuangan yang disusun serta ketidakcocokan laporan tersebut dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Menurut Edy Sutrisno (2010:8), sumber daya manusia adalah satu-satunya jenis sumber daya yang memiliki kemampuan berpikir, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, motivasi, serta kemampuan dan hasil karya (rasio, rasa, dan karsa). Seluruh potensi SDM ini berpengaruh signifikan terhadap usaha organisasi dalam mencapai tujuannya. Penelitian yang dilakukan Fajri et al. (2021) menunjukkan bahwa, pengelolaan dana desa akan menjadi lebih akuntabel jika sumber daya manusia memiliki kompetensi yang memadai, sehingga prosedur pengelolaan keuangan desa dapat dipahami dan diterapkan secara optimal. Hal ini sejalan dengan teori stewardship, yang menyatakan bahwa keberhasilan organisasi dapat dicapai melalui kinerja yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, pemerintah desa sebagai steward perlu memiliki kompetensi SDM yang baik untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (principal) agar tujuan organisasi dapat tercapai. Temuan ini didukung oleh penelitian Hayyuani dan Hidayat (2024), Ayem & Fitriyaningsih (2022), Bangun et al. (2022), dan Susanti et al. (2022), yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H2 : Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Gambar 1. Model Penelitian



Penelitian ini dilaksanakan di 15 desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui analisis data numerik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur pemerintah desa pada 15 desa di Kecamatan Amahai. Sampel diambil sebanyak 45 responden menggunakan teknik purposive sampling, yaitu masing-masing 3 orang per desa, yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kaur Keuangan/Bendahara. Pemilihan ini didasarkan pada keterlibatan langsung mereka dalam pengelolaan keuangan desa dan penggunaan aplikasi SISKEUDES Online.

Metode

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Kuesioner yang digunakan merupakan hasil modifikasi dari penelitian terdahulu.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Implementasi siskeudes online (Arfiansyah, 2020)	Sistem informasi keuangan desa dirancang untuk membantu pengelolaan keuangan desa secara lebih efisien, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.	1. Kemudahan dalam penggunaan 2. Resiko 3. Fitur layanan 4. Pemanfaatan penggunaan perangkat lunak aplikasi
2.	Kompetensi Sumber Daya Manusia (Michael Armstrong 2010:9-10)	Kemampuan yang diharapkan untuk mencapai kinerja terbaik	1. Keahlian 2. Kualitas Individu 3. Pengetahuan

No	Variabel	Definisi	Indikator
3.	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Arfiansyah, 2020)	Bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan	1. Perumusan rencana keuangan 2. Pelaksanaan dan pembiayaan kegiatan 3. Melakukan evaluasi atas kinerja keuangan 4. Pelaksanaan pelaporan keuangan

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2 didapat nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.70178805
Most Extreme Differences	Absolute		.112
	Positive		.112
	Negative		-.107
Test Statistic			.112
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2025

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan VIF dari seluruh variable tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikoleniaritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.472	2.452		5.495	.000		
	Implementasi SISKEUDES Online	.162	.074	.213	2.185	.035	.303	3.297
	Kompetensi SDM	.837	.108	.756	7.771	.000	.303	3.297

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2025

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi, dan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Glejser. Pada Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi dari variabel implementasi SISKEUDES online sebesar 0,753, dan Kompetensi SDM sebesar 0,151. Nilai tersesbut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap absolute residual. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-4.192	3.675		-1.141	.261
	Implementasi SISKEUDES Online Kompetensi SDM	-.035	.111	-.086	-.317	.753
		.237	.161	.397	1.465	.151

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2025

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien Determinasi (R²) di gunakan untuk mengetahui sebuah kontribusi atau sumbangsih yang di berikan oleh variabel Independen kepada variabel dependen. Dari hasil pengolahan uji Koefisien Determinasi (R²) di atas dapat diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,879 atau 87,9%. Angka tersebut dapat dikatakan bahwa kontribusi pengaruh sebesar 87,9% akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dapat dijelaskan menggunakan variabel implementasi SISKEUDES online (X1), kompetensi SDM (X2), Sedangkan sisanya sebesar 0,121 atau 12,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	Model Summary		Std. Error of the Estimate
		R Square	Adjusted R Square	
1	.941 ^a	.885	.879	1.744

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Implementasi SISKEUDES Online

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2025

Hasil Uji Regresi Secara Individu (Uji t)

Pengaruh variabel implementasi SISKEUDES dan kompetensi SDM terhadap Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang diuji menggunakan Uji t. Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu jika nilai signifikansi < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan.

Tabel 6. Hasil uji signifikansi parameter parsial (uji T)

Tabel 6. Hasil uji signifikansi parameter parsial (uji t)						
Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13.472	2.452		5.495	.000
	Implementasi SISKEUDES Online	.162	.074	.213	2.185	.035
	Kompetensi SDM	.837	.108	.756	7.771	.000
a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa						

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2025

Pengaruh Implementasi SISKEUDES Online Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan temuan hasil analisis implementasi SISKEUDES online berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa diperoleh nilai t hitung sebesar 2,185 lebih besar dari t tabel sebesar 2,021 dan nilai signifikansi 0,035 < 0,05 mengindikasikan bahwa H₁ diterima. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik implementasi Siskeudes Online pada desa-desa di Kecamatan Amahai, maka semakin tinggi pula akuntabilitas keuangan desa yang dihasilkan oleh aparatur pemerintahan desa, semakin buruk implementasi Siskeudes Online, maka akuntabilitas pengelolaan keuangan desa semakin menurun.

Permasalahan dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Amahai tidak hanya terletak pada aspek teknis, tetapi juga pada sistem yang belum sepenuhnya terintegrasi. Sebelum penerapan Siskeudes Online, banyak desa di wilayah ini, seperti yafila, Nua Nea, Hatuhenu dan Makariki, masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan secara tepat waktu dan sesuai standar akuntansi pemerintahan desa. Keterbatasan SDM, minimnya dokumentasi transaksi, dan pelaporan manual menjadi hambatan utama dalam menciptakan pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel. Hal ini memicu lemahnya pengawasan terhadap

penggunaan dana desa, bahkan berpotensi menimbulkan penyalahgunaan anggaran. Dalam konteks ini, implementasi Siskeudes Online menjadi langkah strategis yang bukan hanya menyelesaikan permasalahan administratif, tetapi juga memperkuat pengendalian internal di tingkat desa.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa implementasi Siskeudes Online berkontribusi langsung dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa, khususnya di Kecamatan Amahai yang wilayahnya terdiri atas Desa-Desa pesisir dan pedalaman dengan akses terbatas terhadap layanan publik. Melalui fitur-fitur seperti laporan realisasi anggaran, pengelompokan belanja berdasarkan kode rekening, serta unggahan laporan ke dalam sistem terpusat, aparatur desa dapat bekerja dengan lebih tertib dan efisien. Desa seperti Soahuku, Amahai, Haruru, Rutah dan beberapa Desa di Kecamatan Amahai telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam pelaporan APBDes dan realisasi kegiatan setelah rutin menggunakan Siskeudes Online setiap triwulan. Selain mengurangi beban kerja manual, sistem ini juga menurunkan risiko kehilangan data, meminimalisasi manipulasi laporan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap transparansi desa.

Kelengkapan fitur yang dimiliki oleh Siskeudes semakin memperkuat efektivitas tersebut. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan berbagai jenis laporan keuangan yang komprehensif dan terstruktur, sehingga memudahkan pemerintah desa dalam menyusun pertanggungjawaban kepada masyarakat maupun instansi pengawas. Di Desa seperti Soahuku, Amahai, Haruru, Rutah dan beberapa Desa di Kecamatan Amahai, penggunaan Siskeudes memungkinkan penyampaian laporan keuangan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan sesuai prosedur karena semua transaksi telah terdokumentasi secara sistematis. Dampaknya, Aparatur Desa tidak hanya lebih efisien dalam bekerja, tetapi juga mampu menjaga konsistensi dan keberlanjutan dalam proses administrasi keuangan. Dengan demikian, implementasi Siskeudes Online terbukti mampu memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Dana Desa secara menyeluruh di Kecamatan Amahai.

Teori stewardship menjelaskan bahwa pengelola organisasi, dalam hal ini pemerintah desa berfokus pada pencapaian tujuan organisasi yang lebih luas, bukan sekadar kepentingan pribadi. Siskeudes Online menjadi alat bantu yang mendorong aparatur desa untuk bekerja secara efektif dan efisien, karena sistem ini mendukung pelaksanaan tugas yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik dan mendorong pelaporan yang tertib dan tepat waktu. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa implementasi Siskeudes Online dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Amahai. Dengan adanya Siskeudes Online, semua transaksi keuangan desa tersimpan dalam database yang terintegrasi, memungkinkan pihak yang berwenang untuk mengakses dan mengawasi penggunaan dana desa secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, pemanfaatan Siskeudes yang optimal akan semakin mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, sesuai dengan prinsip good governance.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Bangun et al. (2022), yang menyatakan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Natania Mega et al. (2022), Tiarno & Budiwitjaskono (2023), Hayyuani dan Hidayat (2024) dan Arfiansyah (2020), yang menyatakan ada pengaruh positif antara implementasi SISKEUDES online terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Dengan adanya SISKEUDES online telah mempermudah kegiatan mengenai pelaporan dengan sangat baik sehingga telah mencapai tingkat akuntabilitas yang maksimal.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah. hasil analisis kompetensi sdm terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa diperoleh nilai t hitung 7,771 lebih besar dari t tabel sebesar 2,021 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik kompetensi SDM pada aparatur pemerintahan desa di Kecamatan Amahai, maka semakin tinggi pula akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin rendah kompetensi SDM, maka akuntabilitas pengelolaan keuangan desa semakin menurun.

Permasalahan terkait kompetensi SDM dalam pengelolaan keuangan desa masih menjadi perhatian utama. Keterbatasan keahlian, kualitas individu, dan tingkat pengetahuan dapat menjadi hambatan dalam menciptakan sistem keuangan desa yang akuntabel. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM menjadi langkah penting dalam mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan dan efisien.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa indikator keahlian memegang peranan penting dalam menciptakan sistem keuangan desa yang profesional. Di desa Soahuku, Rutah, Sepa dan beberapa desa lain di Kecamatan Amahai, aparatur desa yang pernah mengikuti pelatihan pengelolaan Siskeudes atau memiliki latar belakang pendidikan akuntansi terbukti lebih sigap dalam menangani pelaporan keuangan. Mereka mampu menyusun APBDesa, merealisasikan belanja sesuai ketentuan, serta menyampaikan laporan tepat waktu kepada instansi pengawas. Hal ini memperkuat asumsi bahwa penguasaan teknis atas tugas merupakan fondasi dari pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien. Aparatur yang cakap dalam bidangnya tidak hanya menyelesaikan

pekerjaan administratif, tetapi juga mampu merespon dinamika perubahan regulasi serta menyelesaikan kendala teknis secara mandiri.

Selain keahlian, kualitas individu seperti integritas, disiplin, dan sikap profesional juga menjadi indikator penting dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa di Kecamatan Amahai. Desa-desanya yang memiliki aparatur yang bekerja dengan menjunjung etika kerja dan loyalitas terhadap kepentingan masyarakat cenderung memiliki sistem pelaporan yang lebih baik. Sebagai contoh, di Desa Rutah, Banda Baru, Makariki, Hatuhenu dan beberapa desa lain di Kecamatan Amahai, kepala urusan keuangannya secara konsisten menjaga komunikasi terbuka dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat melalui forum musyawarah desa. Ini mencerminkan penerapan prinsip good governance, di mana transparansi dan akuntabilitas bukan hanya sebatas kewajiban administratif, tetapi menjadi bagian dari budaya kerja. Semangat untuk terus belajar dan memperbaiki diri juga tampak dari adanya inisiatif aparat desa yang mengikuti pelatihan secara mandiri.

Selanjutnya, pengetahuan menjadi aspek kompetensi yang tidak kalah penting, terutama dalam memahami regulasi dan memanfaatkan teknologi informasi. Aparat desa di Kecamatan Amahai yang memiliki pemahaman terhadap Permendagri No. 20 Tahun 2018 lebih mudah menyesuaikan diri dengan sistem digital seperti Siskeudes, serta memahami alur pertanggungjawaban keuangan sesuai standar akuntansi pemerintahan. Misalnya, di Desa Soahuku, aparat keuangan mampu menyusun laporan realisasi anggaran hingga laporan konsolidasi yang dapat dipertanggungjawabkan dalam forum formal seperti Musyawarah Pertanggungjawaban Tahunan. Pengetahuan yang memadai juga membuat mereka lebih peka terhadap resiko kesalahan pelaporan dan lebih siap menghadapi audit dari inspektorat atau BPKP. Dengan demikian, kompetensi SDM yang kuat mencerminkan pelaksanaan teori Stewardship, di mana individu sebagai pengelola organisasi memiliki komitmen tinggi terhadap tujuan kolektif dan menjauhkan diri dari kepentingan pribadi.

Teori stewardship menjelaskan bahwa teori ini memandang manajemen (atau aparatur) sebagai individu yang berorientasi pada tujuan organisasi, bukan sekadar kepentingan pribadi. SDM yang kompeten akan cenderung bekerja lebih efektif dan efisien karena mereka memahami tanggung jawabnya sebagai "penjaga kepentingan publik". Mereka menjalankan peran sebagai steward yang tidak hanya menyelesaikan tugas administratif, tetapi juga menjaga amanah publik dalam pengelolaan dana desa. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa dengan meningkatnya kompetensi SDM, akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Amahai dapat meningkat. Dengan adanya SDM yang kompeten, semua transaksi yang berkaitan dengan keuangan desa dapat dikelola dengan lebih efektif dan efisien, sehingga meminimalisir risiko kesalahan serta meningkatkan pengawasan dalam penggunaan dana desa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM harus menjadi prioritas dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hayyuani dan Hidayat (2024), Bangun et al. (2022), dan Susanti et al. (2022), yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ayem & Fitriyaningsih (2022), yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Semakin baik kompetensi SDM suatu pemerintah maka akan meningkatkan akuntabilitas dari laporan keuangan yang dihasilkan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi SISKEUDES Online berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Semakin baik implementasi sistem ini, semakin tinggi akuntabilitas yang dihasilkan oleh aparatur pemerintahan desa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan SISKEUDES Online mampu meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini juga menemukan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Peningkatan kompetensi SDM di kalangan aparatur pemerintahan desa berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas, yang menunjukkan bahwa keahlian dan pengetahuan yang baik dalam pengelolaan keuangan pihak desa atau pemerintah daerah dapat membantu mempermudah akses terhadap responden, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan lebih efisien dalam keterbatasan waktu dan dana

Referensi

- Agus, Harjito., & Martono, SU. (2014). *Manajemen Keuangan* edisi ke 2. Ekonisia. Cetakan keempat.
Astuti, P. (2021). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pencapaian Good Governance : Studi Kasus Desa*. 10(2), 164–180.

- Asih, G., & Adiputra, I. M. P. (2022). *Analisis penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) versi 2.0.3 dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desa pada masa pandemi Covid-19 (Studi pada Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng, Bali)*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1). <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i01.35414>
- Ayonda Hayyuani, & Muhammad Taufiq Hidayat. (2024). The Influence of Human Resource Competency, Use of Information Technology, Government Internal Control System and Use of Siskeudes on Accountability of Village Fund Management in Sedati District. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 3(5). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v3i5.991>
- Ahyar, Hardani et al. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Auliantari, B. F., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Di Desa Jatisela. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 416–433. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.255>
- Ayem, S., & Fitriyaningsih, E. (2022). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(2), 446–463. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10869>
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369>
- Asmawati, I., & Basuki, P. (2019). Akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 63–76. <https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/article/download/15/15>
- BAPPLITBANGDA Maluku Tengah. Pemerintah Daerah Maluku Tengah Melaunching SISKEUDES Online. <https://bapplitbangda-go.id/pemerintah-daerah-maluku-tengah-melaunching-siskeudes-online>
- Bastian, Indra. (2013). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Erlangga. Jakarta.
- Bangun, B. F., Taufiq, T., & Fuadah, L. L. (2022). The Effect of Village Financial System Application on Village Financial Report Accountability with Human Resources Competence as a Moderating Variable. *Oblik i Finansi*, 2(96), 134–142. [https://doi.org/10.33146/2307-9878-2022-2\(96\)-134-142](https://doi.org/10.33146/2307-9878-2022-2(96)-134-142)
- BPKP Konsisten Mengawal Keuangan Desa : <https://www.bappenas.go.id/id/berita/narasi-tunggal-bpkp-konsisten-mengawal-keuangan-desa-B87Me>
- Damayanti, N. L. G. A., & Sujana, I. K. (2024). The Influence Of The Village Financial System, Competence Of Village Apparatus, And Community Participation On Accountability In Village Fund Management. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(4), 529-536. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i4.701>
- Dewi, P. A. D. R., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 281–292. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/29296>
- Delone, W. & McLean, E. (2003) Model Of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal Of Management Information Systems*, 19, 10-15.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Fajri, R., Agusti, R., & Julita. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas. *Jurnal Al Iqtishad*, 17(2), 209–227. <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/alqitishad/article/download/14463/7193>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, Hal. 45-167.
- Harianto, D., Rahardjo, M., & Baru, B. M. (2022). *Pengelolaan dana desa dan tindak pidana korupsi: Konsep, aplikasi, dan implementasinya*. Penerbit : Dalle Nurul Utama. Hal. 15
- Halim, Abdul dan Ikbah, M. (2012). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hendrayadi Suryani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media, Hal. 190-191.
- Hutapea Parulian dan Nurianna Thoha. (2008). *Kompetensi komunikasi Plus teori, desain, kasus dan penerapan untuk HR dan organisasi yang dinamis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. <https://ambon.tribunnews.com/2024/06/22/pejabat-dan-bendahara-negeri-wahai-maluku-korupsi-dana-desa-sudah-resmi-ditahan>
- <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7604024/ketua-bendahara-kelompok-tani-di-maluku-tengah-tersangka-korupsi-rp-161-juta>
- IAI-KASP. *Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia - Kompartemen Akuntansi Sektor Publik, 2015.
- Indra Kesuma dkk. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Auditor dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada*

- Pemerintah Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Akuntansi Universitas Syiah Kuala*. ISSN: 2302-0164. PP.73-82.
- Ilhami, M., & Widhiastuti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Laporan Dana Desa. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 185–198. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/2302>
- J.B. Gharthey. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(3), 14–28. <http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/download/162/166>
- Kurnianto, S., Kurniawansyah, D., & Ekasari, W. F. (2019). Menilai keberhasilan sistem keuangan desa (siskeudes): validasi model keberhasilan sistem informasi Delone dan Mclean. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 4(2), 687–706.
- Lembaga Administrasi Negara. *Standar Pelayanan Publik*. Jakarta: Pusat Kajian Manajemen Pelayanan LAN, 2009.
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, Vol.2, No.1.
- Mahmudi. (2013). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mega, K. N., Kalangi, L., & Kapojos, P. M. (2022). Pengaruh sistem keuangan desa (Siskeudes) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 17(3), 150–161. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/43517/38167>
- Natania Mega, K., Kalangi, L., Kapojos, P. M., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 17(3), 150–161. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/43517/38167>
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Pasaribu, S., Nasution, Y. S., & Harmain, H. (2023). Pengelolaan Keuangan Desa Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa Sibito. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 95-111. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3307>
- Permendagri RI Nomor 113. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014* (2014).
- Rahmawati, R., Heriana, T., Sari, M. D., Dewi, S., & Almas, N. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1533-1542.
- Susanti, Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pendampingan Desa dan Pemantauan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa-Desa di Kabupaten Siak Provinsi Riau). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(2), 254–277. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/download/4688/2263>
- Sundanah, Pravasanti, Y. A., & Pardanawati, S. L. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 2(1), 222–236. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1571>
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Tiarno, S., & Budiwitjaksono, G. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip), Dan Penggunaan Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1596-1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3015>
- Umaira, S., & Adnan. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580>
- Undang-Undang Republik Indonesia <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/6TAHUN2014UU.htm>